



RINGKASAN

UNTUNG BUDI PRASETYO. Inventarisasi Keanekaragaman Burung Air di Kawasan Hutan Bakau Pantai Laguna Lemburpurwo, Mirit, Kebumen (*Inventory of Water Bird Diversity in The Mangrove Forest Area of Lemburpurwo Lagoon, Mirit, Kebumen*). Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO.

Kawasan Hutan Bakau Pantai Laguna Lemburpurwo merupakan kawasan wisata yang dihuni oleh berbagai jenis satwa liar, salah satunya adalah burung air. Burung air merupakan satwa yang seluruh hidupnya berkaitan dengan air baik untuk mencari makan, berkembang biak maupun beraktivitas yang lain. Inventarisasi burung air merupakan salah satu cara untuk mengetahui jenis burung air apa saja yang terdapat di suatu tempat termasuk Kawasan Hutan Bakau Pantai Laguna Lemburpurwo.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman burung air yang ada di Kawasan Hutan Bakau Pantai Laguna Lemburpurwo dan untuk mengetahui pengaruh pengunjung serta pasang surut air laut terhadap perilaku burung air di kawasan tersebut.

Pengamatan dilakukan selama delapan minggu menggunakan metode *Index Point of Abundance* (IPA). Eksplorasi dilakukan pada dua jalur yaitu sebelah selatan sungai dan sebelah utara sungai. Penentuan jalur ditentukan berdasarkan kondisi lingkungan yang ada. Satwa burung air yang dijumpai dicatat nama jenis, jumlah jenis, aktivitas, dan waktu ditemukan serta dilakukan dokumentasi. Identifikasi dilakukan dengan mencocokkan visual suatu jenis dengan buku Panduan Lapangan Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan (Termasuk Sabah, Serawak, dan Brunei Darussalam).

Pada Inventarisasi Keanekaragaman Burung Air Di Kawasan Hutan Bakau Pantai Laguna Lemburpurwo didapatkan tujuh jenis burung air di kedua jalur pengamatan. Jenis burung air yang paling banyak dijumpai adalah Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) sedangkan jenis burung yang jarang dijumpai adalah Cekakak Sungai (*Todiramphus chloris*) dan Kokokan Laut (*Butorides striata*). Indeks keanekaragaman jenis burung air di kawasan tersebut termasuk sedang, indeks kekayaan jenis rendah, indeks pemerataan jenis tinggi, dan indeks dominasi jenis rendah.

Adanya pengunjung dan pasang surut air laut yang terjadi di Pantai Laguna Lemburpurwo juga berpengaruh terhadap burung air dalam beraktivitas. Pada saat pengunjung ramai burung air cenderung menjauhi aktivitas pengunjung, kecuali jenis trinil pantai (*Actitis hypoleucos*). Pada saat terjadi air pasang burung air akan cenderung lebih suka beraktivitas di daratan atau pepohonan. Sedangkan pada saat air surut burung air lebih suka untuk beraktivitas di perairan yang dangkal baik untuk mencari makan ataupun beraktivitas yang lain.

Kata kunci : burung air, inventarisasi, keanekaragaman, laguna, wisata